



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Tujuan Penelitian	14
F. Kegunaan Hasil Penelitian	14
G. Definisi Operasional	15
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PENGERTIAN PERCERAIAN, DASAR DAN FAKTOR PERCERAIAN, METODE PERCERAIAN DAN AKIBAT PERCERAIAN	
A. Pengertian Perceraian.....	22
B. Dasar dan Faktor Perceraian.....	25



C. Metode perceraian.....	30
D. Akibat Perceraian.....	37
BAB III PRAKTEK PERCERAIAN DI LUAR PENGADILAN DI DESA SERA TENGAH KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian di Desa Sera Tengah Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep	
1. Letak Geografis	43
2. Sosial Ekonomi.....	45
3. Pendidikan	47
4. Keagamaan	49
B. Legalitas Perceraian di Luar Pengadilan	
1. Alasan penyebab Legalitas Perceraian di Luar Pengadilan.....	51
2. Proses pencabutan Kutipan Akta Nikah (Buku Nikah)	55
BAB IV ANALISIS YURIDIS TERHADAP LEGALITAS PERCERAIAN DI LUAR PENGADILAN AGAMA DI DESA SERA TENGAH KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP	
A. Analisis terhadap penyebab terjadinya perceraian di luar pengadilan di Desa Sera Tengah Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep	63
B. Analisis terhadap proses perceraian di luar Pengadilan di Desa Sera Tengah Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep	76
C. Analisis Yuridis terhadap Perceraian di Luar Pengadilan di Desa Sera Tengah Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep	78



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H>}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z>>	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z\	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Z}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka



ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *fath}ah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *arba'an*
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *fiqih*
 - c. Tanda *d}ammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *m<us}aharah*
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap *او* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawka>niy*.
 - b. Vokal rangkap *اي* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuh}ayliy*
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *mu>ruha*
5. *Syaddah* atau *tasydi>d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *sunnah*
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-la>m*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *at-tajribah*
7. *Ta' marbu>t}ah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbu>t}ah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *masalah}ah al-mursalah* atau *masalah}atul mursalah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fuqaha>'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Iqrar*.